

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan era digital di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo). Dalam setahun terakhir terjadi peningkatan sebesar 2,1 juta pengguna internet. Terdapat 204,7 juta pengguna internet di Indonesia yaitu setara dengan 73,9% dari populasi penduduk Indonesia. Data ini disurvei oleh We Are Social Hootsuite per Februari 2022. Adanya faktor pertumbuhan ini dipengaruhi oleh infrastruktur teknologi informasi yang memberikan kemudahan untuk mengakses internet yang menyeluruh dan cepat. Begitu pula pergerakan roda ekonomi yang secara masif berpindah dengan menggunakan internet. Pergerakan internet untuk perdagangan juga semakin bertambah dan berkembang sehingga munculnya berbagai macam bisnis-bisnis baru yang banyak dikatakan sebagai “*start up business*”.

Pada setiap tahunnya perkembangan *Start-up* di Indonesia sangat pesat dikarenakan dinamika permintaan konsumen yang selalu tumbuh. Menurut statistik Dailysocial.net terdapat sedikitnya 1.500 *Start-up* lokal di Indonesia. Banyaknya *Startup* yang sedang berkembang saat ini khususnya di bidang pengembangan aplikasi seperti *Startup* aplikasi pendidikan, *Startup* aplikasi game, *Startup* perdagangan seperti *e-commerce*, SaaS (*software as a service*), dll., terutama aplikasi yang dapat mempermudah kegiatan manusia sehari-hari.

Salah satu contoh *startup* di Indonesia yang sedang berkembang dan membangun platform yaitu Tribelio. Tribelio adalah pengembang aplikasi sebagai jasa yang membantu masyarakat terutama UMKM di bidang *digital marketing* terutama aspek CRM (*community relationship Management*) dengan membangun, mengawasi komunitas dan menghasilkan keuntungan dari partisipasi komunitas dalam bisnis mereka. Menurut penjelasan tersebut maka Tribelio termasuk pada *startup* jenis SaaS (*software as a service*).

Awal mulanya Denny Santoso mendirikan Tribelio pada tahun 2019 dan memulai perjalanannya dengan 12 orang karyawan. Dalam perjalanan merintisnya Tribelio menyewa coworking space yang berada di Axa Tower. Namun, pandemi COVID-19 pada tahun 2020 memaksa semua orang untuk tinggal di rumah, dan karyawan diminta untuk bekerja dari rumah. Walaupun terkena dampak dari pandemi hal ini tak menyurutkan semangat Denny Santoso untuk memberhentikan bisnis *start-up*nya, justru malah sebaliknya Denny Santoso terus berinovasi dan berkembang dalam menjalankan Tribelio yang berawal hanya 12 karyawan hingga saat ini Tribelio memiliki 90 karyawan. Kini pandemi telah usai namun tim Tribelio masih menggunakan sistem hybrid untuk seluruh proses kerjanya. Hal ini disebabkan karena kurangnya kapasitas kantor yang berasal dari eskalasi karyawan dan juga belum adanya fasilitas pendukung lainnya serta kantor sebelumnya merupakan jenis kantor bersama.

Kemudian Tribelio juga berada pada rencana ekspansi bisnis yang berarti memperluas atau memperbesar jaringan usahanya. Berdasarkan *business masterplan* yang dikemukakan oleh Denny Santoso melalui wawancara penulis, cakupan bisnis baru yang sudah dirintis adalah layanan *coaching/consultant*, *e-course* dan seminar. Semua produk tersebut nantinya tetap pada ruang lingkup digital marketing. Namun ambisi yang besar tersebut harus terhalang dengan implementasi kerja di lapangan yang tidak sesuai, berdasarkan hasil wawancara kendala tersebut berasal dari sistem kerja *hybrid* yang masih dilakukan Tribelio diantaranya komunikasi kerja tidak maksimal, pengembangan bisnis yang terhambat sampai kesejahteraan pegawai yang kurang memadai. Oleh sebab itu peran kantor yang memadai dan tepat guna begitu penting bagi sebuah perusahaan karena kantor yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas hasil kerja dan keberlangsungan bisnis. Hal ini termasuk faktor seperti tata letak kantor yang efisien, pencahayaan yang baik, dan pengaturan suhu yang nyaman (Henderson et al., 2003).

Dengan demikian berdasarkan pernyataan sebelumnya maka diperlukan perencanaan perancangan interior baru kantor Tribelio yang sesuai dengan kebutuhan serta aktivitas seluruh komponen perusahaan Tribelio melalui pengumpulan data dengan wawancara, kuesioner & observasi kemudian data tersebut diolah menggunakan studi eksisting, aktivitas pengguna, literatur & studi pembandingan. Dengan metode

tersebut diharapkan perancangan baru interior kantor Tribelio ini dapat tepat guna sehingga menciptakan sistem kerja yang baik, meningkatkan efektivitas & produktivitas kerja, bahkan memberikan lingkungan yang dapat memotivasi pekerja menjadi lebih baik, tujuan tersebut dapat menjadi pondasi awal mendukung rencana jangka panjang yang akan dilakukan Tribelio.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Menurut penjabaran latar belakang, terdapat beberapa permasalahan yang terdapat dalam proyek yaitu:

1. Ekspansi bisnis yang dilakukan Tribelio serta peralihan pekerjaan dari daring ke luring membuat kapasitas dan kebutuhan kantor yang dimiliki Tribelio saat ini tidak memadai, dengan hal tersebut dibutuhkan rancangan kantor baru untuk perusahaan Tribelio
2. Dengan berkembangnya Tribelio dan semakin banyaknya produk layanan yang dijual maka tidak adanya ruang khusus seperti ruang auditorium untuk layanan seminar, ruang studio untuk melakukan produksi video interaktif *e-course*, ruang pertemuan untuk melakukan pelatihan dan konsultasi bisnis. Ruang khusus tersebut dibutuhkan karena saat aktivitas layanan dilakukan secara daring kurang berjalan dengan baik serta menyebabkan pengeluaran dana kantor yang lebih banyak dikarenakan harus menyewa ruang pertemuan umum.
3. Pada kantor Tribelio tidak adanya ruang fasilitas yang dapat menunjang aktivitas kerja seperti diskusi, rapat/pertemuan, istirahat, produksi kreatif, pelatihan. Fasilitas tersebut dibutuhkan karena hasil keluhan dari wawancara dengan karyawan.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan kantor Tribelio sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang interior kantor dengan studi kebutuhan ruang sehingga kapasitas sesuai dan memadai kebutuhan dari perusahaan Tribelio?

2. Bagaimana merancang ruang khusus berdasarkan analisa studi banding dan perusahaan yang memiliki layanan sejenis dan studi aktivitas pengguna kantor Tribelio sehingga perancangan ruang khusus dapat sesuai kebutuhan Tribelio?
3. Bagaimana merancang fasilitas berdasarkan analisa perilaku dan aktivitas karyawan?

## **1.4 Tujuan & Sasaran Perancangan**

### **1.4.1 Tujuan Perancangan**

Tujuan adalah fondasi dalam penyelesaian sebuah penelitian maka dari itu tujuan perancangan penulis adalah untuk mewujudkan perancangan desain interior kantor Tribelio yang memadai serta layak berdasarkan kebutuhan-kebutuhan yang ditemui. Kebutuhan tersebut adalah menciptakan ruangan untuk produk layanan Tribelio. Kemudian menciptakan rancangan yang sesuai dengan kapasitas karyawan, pengkondisian ruang yang dapat menunjang produktivitas dan kenyamanan karyawan, hingga menciptakan alur sirkulasi aktivitas karyawan Tribelio.

### **1.4.2 Sasaran Perancangan**

Setelah adanya tujuan, penulis juga membuat sasaran untuk perancangan baru kantor Tribelio:

- a. Menyediakan kapasitas ruang dan fasilitas yang dapat menampung pengguna kantor Tribelio baik itu tamu atau karyawan
- b. Menyediakan ruang kerja yang sesuai dengan aktivitas tiap divisinya
- c. Memberi rasa nyaman kepada karyawan agar terciptanya suasana yang dapat meningkatkan kualitas kinerja
- d. Menunjang kebutuhan karyawan yang didominasi dengan pekerjaan digital
- e. Menyediakan ruang yang dapat menunjang aktivitas bisnis dari produk yang disediakan Tribelio seperti seminar, layanan konsultasi bisnis, live streaming, dsb.

- f. Mereduksi rasa jenuh dan bosan karyawan melalui rancangan ruangan interaktif hingga komunal.

### **1.5. Batasan Perancangan**

Perancangan proyek kantor Tribelio dibatasi oleh hal-hal berikut :

- a. Lokasi perancangan berada di Jl. Lkr. Kampus Blok Mawar No.9, Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16424
- b. Luas total bangunan sekitar 4.500 m<sup>2</sup>
- c. Yang akan dirancang luas bangunan 1.500 m<sup>2</sup>
- d. Lantai yang akan dirancang yaitu lantai 1 dan lantai 2
- e. Jumlah karyawan kantor 90 orang
- f. Objek desain berupa :
  - 1. Ruang tunggu tamu dengan kapasitas sekitar 10-15 orang
  - 2. Area *coaching* dengan kapasitas sekitar 10-15 orang
  - 3. Area diskusi (konsultasi) dengan kapasitas sekitar 2-3 orang
  - 4. Studio rekam (*e-course*) dengan kapasitas sekitar 2-5 orang
  - 5. Ruangan Komisaris dengan kapasitas 1 orang
  - 6. Ruangan Direktur dengan kapasitas 2 orang
  - 7. Ruangan Sekretaris dengan kapasitas 1 orang
  - 8. Ruangan Finance dengan kapasitas 6 orang
  - 9. Ruangan *Business Development* dengan kapasitas 6 orang
  - 10. Ruang HRD dengan kapasitas 6 orang
  - 11. Area kerja Marketing dan tim dengan kapasitas 28 orang
  - 12. Area kerja *Product Development* dengan kapasitas 12 orang
  - 13. Area kerja *Community development* dengan kapasitas 25 orang
  - 14. Ruang rapat

## **1.6 Manfaat Perancangan**

### **1.6.1 Manfaat bagi pengguna atau khalayak umum**

Menjadikan kantor Tribelio berguna bagi komunitas perusahaan tersebut dengan memberikan dampak baik seperti halnya tempat kerja yang dapat meningkatkan kinerja dari efektivitas, efisiensi hingga kreatifitas yang bersumber dari tata ruang baik sesuai dengan aktivitas yang biasa dilakukan penggunanya.

### **1.6.2 Manfaat bagi Institusi Akademik**

Manfaat bagi institusi pendidikan adalah memberi informasi mengenai topik terkait perancangan kantor Tribelio sehingga dapat menambah literasi dalam penelitian atau perancangan selanjutnya bagi kelompok akademik.

### **1.6.3 Manfaat di bidang interior**

Menambah referensi serta memberikan contoh perancangan kantor yang sesuai dengan pendekatan aktivitas penggunaanya yang membuktikan bahwa aspek interior dapat mempengaruhi kinerja pegawai.

## **1.7. Metode Perancangan**

Perancangan kantor Tribelio menggunakan metode kualitatif. Menurut Hendryadi, et. al (2019:218) ini adalah jenis penelitian naturalistik yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami.

1. Wawancara : Menurut Yusuf (2014:372) wawancara adalah suatu peristiwa atau proses interaksi antara orang yang diwawancarai atau sumber informasi melalui komunikasi atau pertanyaan secara langsung tentang subjek yang diteliti.

Penulis akan mewawancarai pihak-pihak terkait seperti pendiri Tribelio (Denny Santoso) dan karyawan yang bekerja di kantor

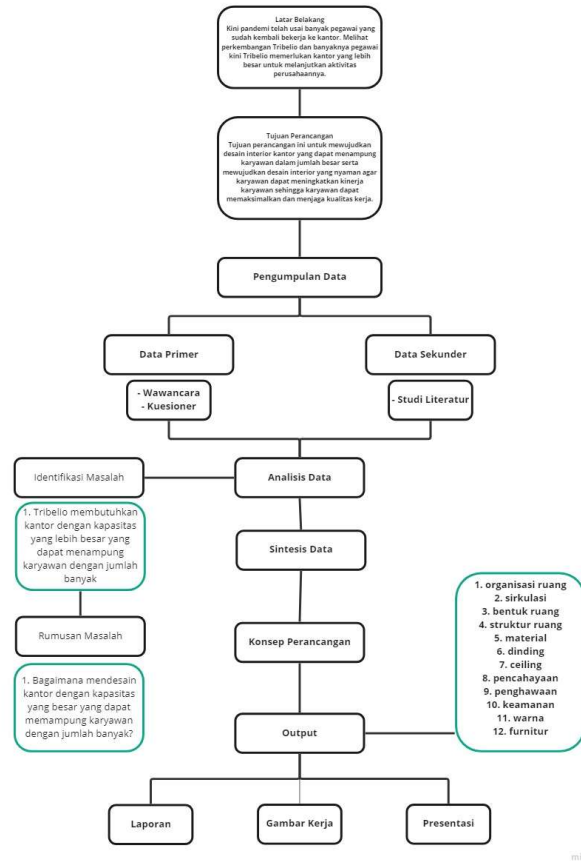
2. Observasi : Sugiyono (2018:229) menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang unik. Observasi tidak terbatas pada orang atau objek alam lainnya. Peneliti dapat mempelajari perilaku dan maknanya melalui observasi mengamati atau menyelidiki tingkah laku non verbal adalah salah satu cara yang dapat digunakan

3. Studi Literatur : Seperti yang dinyatakan oleh Danial dan Warsiah (2009:80), studi literatur adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh individu yang melakukan penelitian dengan mengumpulkan berbagai buku dan majalah yang relevan dengan subjek dan tujuan penelitian mereka. Metode ini digunakan untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan masalah penelitian. Teori-teori ini digunakan sebagai bahan rujukan untuk diskusi hasil penelitian. Mencari referensi teori yang terkait dengan kasus atau masalah yang ditemukan adalah pengertian tambahan.

4. Kuisisioner : Sugiyono (2018:2019) angket atau juga dikenal sebagai kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Pada dasarnya, kuisisioner adalah metode yang cukup cepat untuk mengumpulkan data karena banyak orang dapat terhubung sekaligus.

## 1.8. Kerangka Pikir

Berikut tabel kerangka pikir :



Gambar 1.1 Tabel Kerangka Berpikir

Sumber: Dokumen Pribadi

## 1.9. Pembabakan

### BAB I : PENDAHULUAN

bagian dari sebuah tulisan atau laporan yang bertujuan untuk memperkenalkan topik yang akan dibahas serta memberikan gambaran umum tentang isi dan tujuan dari tulisan tersebut. Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan hingga metode penelitian dan kerangka berpikir.



## **BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI**

Bagian kedua ini menjabarkan analisis referensi penulisan atau literatur mengenai kantor serta standar yang digunakan dalam kantor. Serta menjabarkan tentang pendekatan desain, studi bangunan sejenis dan kajian data proyek.

## **BAB III : ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI & ANALISIS PROYEK**

Bab ini menjabarkan mengenai analisis studi banding serta deskripsi proyek perancangan.

## **BAB IV : TEMA & KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini memaparkan perihal tema perancangan serta konsep, elemen interior, pemilihan denah khusus, konsep ruang, persyaratan ruang.

## **BAB V : KESIMPULAN & SARAN**

Bagian terakhir dari sebuah tulisan atau laporan yang berfungsi untuk menyimpulkan temuan dan hasil yang telah dijelaskan sebelumnya, serta memberikan rekomendasi atau saran berdasarkan temuan tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**